

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar keterampilan siklus I dari jumlah siswa 30 maka diperoleh hasil belajar sebesar 86,67% dan hasil belajar pengetahuan diperoleh sebesar 76,66%.
2. Nilai hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari jumlah siswa 30 maka diperoleh ketuntasan klasikal keterampilan hasil belajar mencapai 100% dan ketuntasan klasikal hasil belajar pengetahuan mencapai 100%.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Survei Dan Pemetaan dengan kompetensi dasar materi pengoperasian alat sipat datar (*leveling*) dan sipat ruang (*theodolite*) kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dapat meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* terhadap hasil belajar Pengantar Survei dan Pemetaan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Survei dan Pemetaan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Geomatika SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat

diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Survei dan Pemetaan terutama untuk meningkatkan hasil belajar . Penggunaan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* siswa saling bergantian menjelaskan dan menilai temannya yang dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan daya keberanian siswa untuk tampil mempraktekkan sesuatu di depan orang, kerja sama antar siswa, membiasakan untuk banyak bekerja daripada berbicara, mampu mempraktekkan suatu keterampilan secara langsung dan mengembangkan sikap saling membantu dalam kelompok berpasangan.

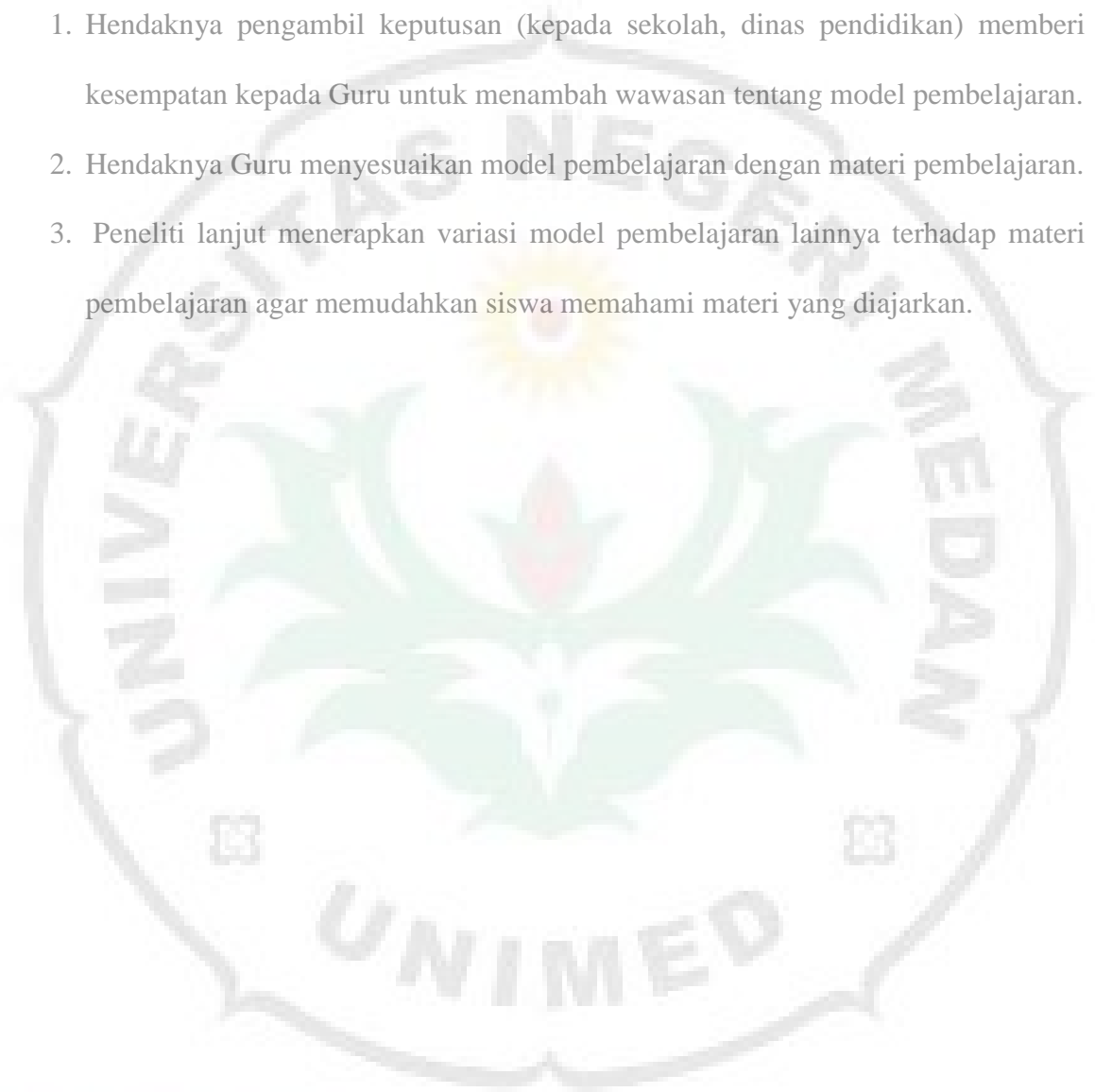
Guru juga memberi contoh dan memperagakan penggunaan dan penyetelan alat ukur pada praktek Pengantar Survei dan Pemetaan disertai penjelasan lengkap langkah-langkah praktek sehingga siswa benar-benar melaksanakan praktek dengan baik. Dalam hal ini pemodelan adalah hal yang terpenting dalam PRP karena dapat menghindarkan dari pembelajaran teoritis abstrak. Guru juga membantu dalam membimbing setiap kelompok berpasangan pada saat praktek berlangsung bila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaan terhadap seluruh materi pembelajaran.

Hasil penelitian membuktikan bahwa model PRP memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Survei dan Pemetaan yang dapat dilihat dari hasil belajar dan persentase ketuntasan klasikal siswa. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran PRP dapat diterapkan pada mata pelajaran Pengantar Survei dan Pemetaan terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pengambil keputusan (kepada sekolah, dinas pendidikan) memberi kesempatan kepada Guru untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran.
2. Hendaknya Guru menyesuaikan model pembelajaran dengan materi pembelajaran.
3. Peneliti lanjut menerapkan variasi model pembelajaran lainnya terhadap materi pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY